

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MAN 1 KOTA CIREBON PADA PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19

Azizah¹⁾, Putik Rustika²⁾, Desy Lusiyana³⁾

^{1,2),3)} Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Fatahilah Watubelah No.40-Sumber, Cirebon;
azizah011198@gmail.com, putik.rustika@gmail.com, desy.lusiyana@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the students' motivation to learn mathematics in online learning during the covid-19 pandemic at MAN 1 Cirebon City in class XI. This type of research is a field research with a descriptive qualitative approach. Methods of data collection is done by observation, questionnaires, interviews and documentation. Researchers took high school students at MAN 1 Cirebon City class XI as a sample, data source sample collection was done purposively and snowball to produce a sample that can logically be considered representative of the population and find key informants who have a lot of information. The results of the study stated that the mathematics learning motivation of MAN 1 Cirebon City students during the covid-19 pandemic was in the "moderate" category with the average percentage gain from the observational analysis of learning motivation of 56.25%, while the results of the questionnaire analysis of learning motivation obtained an average percentage by 78.42% so that it is included in the "high" category. Based the results of interviews and questionnaires, can be concluded that students of MAN 1 Cirebon City have high motivation. So, the motivation for learning mathematics at MAN 1 Cirebon City students in online learning during the COVID-19 pandemic is categorized as "high" from the results of interviews where students meet six indicators of learning motivation.

Keywords: Mathematics Learning Motivation, Online Learning, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Cirebon pada kelas XI. Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengambil siswa SMA di MAN 1 Kota Cirebon kelas XI sebagai sampel, pengumpulan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi dan menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar matematika siswa MAN 1 Kota Cirebon dimasa pandemi covid-19 berkategori "sedang" dengan prolehan presentase rata-rata hasil analisis observasi motivasi belajar sebesar 56,25%, sedangkan pada hasil analisis angket motivasi belajar didapatkan presentase rata-rata sebesar 78,42% sehingga termasuk dalam kategori "tinggi". berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket, disimpulkan bahwa siswa MAN 1 Kota Cirebon memiliki motivasi yang tinggi. Jadi motivasi belajar matematika siswa MAN 1 Kota Cirebon dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 berkategori "tinggi" ini bisa dilihat dari hasil wawancara dimana siswa memenuhi enam indikator motivasi belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Matematika, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

Cara Menulis Sitasi: Azizah, Rustika, P., Lusiyana, D. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa MAN 1 Kota Cirebon pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*,8 (2), 181-192.

PENDAHULUAN

Banyak permasalahan-permasalahan didalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya sebuah tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang ada didalam dunia pendidikan sekarang menyangkut tentang masalah pendidikan. Pendidikan saat ini mengalami tantangan sebagai dampak dari wabah virus covid-19. Covid-19 menjadi pandemik yang sangat mengawatirkan dikarenakan penyebarannya yang begitu mengawatirkan. Salah satu yang melakukan *social distancing* yaitu pada sistem pembelajaran disekolah dimana pembelajaran dilakukan secara daring dirumah masing-masing. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau pembelajaran jarak jauh (Novita, et al., 2022). Keadaan ini memberikan dampak pada pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung atau tatap muka didalam kelas sekarang harus melakukan pembelajaran melalui dalam jaringan (daring). Seperti yang diungkapkan Bintang dkk (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika secara daring tidak memberikan dampak yang baik bagi siswa, karena banyak kendala yang dialami baik oleh siswa maupun pengajar saat proses pembelajaran.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting bagi siswa, adanya kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan dalam mengontrol dan menjaga proses pembelajaran karena terbatas dalam ruangan virtual (Emda, 2018).

Menurut Putri dkk (2018) mengatakan bahwa “ dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”.

Sanjaya (2010) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran yang awalnya tatap muka dimasa pandemi sekarang ini dilakukan secara daring tanpa bertatap muka secara langsung. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. ”Peran motivasi sangat penting bagi siswa, terutama motivasi dari orang tua dalam belajar matematika pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini dan faktor pendukung peran motivasi orang tua dalam belajar matematika adalah masa pandemi saat ini dimanfaatkan orang tua untuk lebih dekat dengan anak dan begitu sebaliknya” (Sa’adah, 2020).

Dalam jurnal motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, “motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online ditengah situasi pandemi Covid-19 ini menurun”. (Cahyani, Listina, dan Larasati, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan perhatian orang tua secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/109 (Junita, et al., 2019)

LANDASAN/KAJIAN TEORI

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Djamarah (2002) mengatakan bahwa ada empat point aspek-aspek motivasi belajar sebagai berikut: dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, optimis.

Belajar dilakukan karena tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut yaitu untuk mendapatkan ilmu maupun pengetahuan yang baru. Ditinjau secara umum, Sadirman (2016) menjelaskan tujuan belajar ada tiga jenis yaitu: Untuk mendapatkan pengetahuan, Penanaman konsep dan keterampilan, Pembentukan sikap.

Dalam melaksanakan proses belajar, banyak hal yang harus diperhatikan agar tujuan belajar dapat tercapai. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar adalah memperhatikan beberapa prinsip belajar Soekamto dan Winataputra (Djamarah (2002) menyatakan bahwa:

- 1) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar bukan orang lain. Untuk itu siswa harus bertindak aktif.
- 2) Setap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- 3) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- 4) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- 5) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia di beri tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.

Manusia memiliki beragam potensi, karakter, dan kebutuhan dalam melaksanakan proses belajar. Karena itu banyak jenis-jenis belajar yang dapat dilakukan oleh manusia. Menurut Gagne (Sa’adah, 2020) berpendapat bahwa jenis-jenis belajar dilihat dari prosesnya dibagi menjadi 8 jenis, yaitu:

- 1) Belajar signal yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- 2) Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan yaitu memberikan reaksi yang berulang-ulang manakala terjadi *reinforcement* atau penguatan.
- 3) Belajar membentuk rangkaian yaitu belajar menghubungkan gejala/faktor yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan (rangkaiian) yang berarti.
- 4) Belajar asosiasi verbal yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa, terhadap perangsang yang diterimanya.
- 5) Belajar memberikan hal yang majemuk yaitu memberikan reaksi yang berbeda terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya.

- 6) Belajar konsep yaitu menetapkan obyek menjadi satu klasifikasi tertentu.
- 7) Belajar kaidah atau belajar prinsip yaitumenghubung-hubungkan beberapa konsep.
- 8) Belajar memecahkan masalah yaitu menghubungkan beberapa kaidah atau prinsip, untuk memecahkan persoalan.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan idividu untuk memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru yang dapat merubah tingkah laku, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam belajar matematika banyak yang harus dipahami, dipelajari, dan di mengerti baik dalam memamhami rumus pasti, logika dan juga penalaran. definisi umum matematika menurut Rahma (2013) yaitu:

- a) Matematika adalah cabang pengetahuan eksak dan terorganisasi.
- b) Matematika adalah ilmu tentang keluasan atau pengukuran dan tata letak.
- c) Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya.
- d) Matematika berhubungan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungan-hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis.
- e) Matematika adalah ilmu deduktif dan tidak menerima generalisasi yang didasarkan pada observasi (induktif) tetapi diterima generalisasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif.
- f) Matematika adalah imu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak terdefinisikan ke aksioma atau postulat, akhirnya ke dalil atau teorema.
- g) Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan

konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bagian yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Fathani (Rahma, 2013) mengemukakan bahwa definisi secara umum matematika sebagai pola pikir yang terorganisasi, Matematika sebagai alat, Matematika sebagai cara bernalar, Matematika sebagai pola pikir deduktif, Matematika sebagai bahasa artifisial, Matematika sebagai seni yang kreatif. Menurut Sa'adah (2020) ada beberapa karakteristik yang dimiliki matematika yaitu: Memiliki objek kajian abstrak, Bertumpu pada kesepakatan, Berpola pikir deduktif, Memiliki symbol yang kosong dari arti, Memperhatikan semesta pembicaraan, Konsisten dalam sistemnya, Kakulasi, Memiliki konsep, Bersifat logis dan dapat dinalar.

Metode pembelajaran daring merupakan salah satu metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan siswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajarannya (Novita, et al., 2022). Selain itu, metode ini juga memudahkan pendidik atau guru untuk mencari materi-materi yang selengkap mungkin dan dikemas dengan menarik.

Masa pandemi adalah masa dimana semua kegiatan yang dilakukan manusia diluar rumah dihimbau untuk dirumah saja seperti: ibadah, pembelajaran, kegiatan belanja dan lainnya dilakukan secara online, selain itu kegiatan yang melibatkan banyak orang dihimbau untuk tidak melakukannya dahulu dalam kurung waktu yang yang tidak dapat ditentukan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kualitatif teknik yang lebih sering digunakan adalah *purposive* dan *snowbaal*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowbaal* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2013).

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di sekolah MAN 1 Kota Cirebon kelas XI yang terletak di Jl. Pilang Raya No.31, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon. Penelitian ini akan diadakan pada bulan Juli sampai dengan selesai.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini objek yang diambil yaitu analisis motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, sedangkan untuk subjek penelitian penulis mengambil siswa SMA di MAN 1 Kota Cirebon kelas XI siswa yang diambil yaitu sebanyak 15 orang pada pengisian angket, untuk siswa yang diwawancara peneliti mengambil 15 siswa, dikarenakan dari ke 15 siswa yang diwawancarai telah menemukan jawaban yang sama jadi peneliti menghentikan wawancara pada 15 siswa ini. Alasan mengapa mengambil siswa SMA dalam penelitian ini dikarenakan masa SMA atau masa remaja sangat rentan mengalami

permasalahan baru dalam dirinya, inilah yang menjadi alasan mengapa penulis mengambil subjek siswa SMA, tujuan dari penulisan penelitian ini untuk menganalisis motivasi belajar matematika siswa di MAN 1 Kota Cirebon pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Prosedur

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama peneliti melakukan observasi selama pembelajaran daring. Tahap kedua peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa, ketika merasa data-data sudah terpenuhi wawancara akan dihentikan. Tahap ketiga sebagai data pendukung peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini ialah data kualitatif deskriptif yang diperoleh dari hasil instrumen observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berikut peneliti lampirkan salah satu skrip wawancara dan dokumentasi hasil ulangan harian siswa,

Narasumber 1

Peneliti: Apakah selama pembelajaran daring sebelum melakukan pembelajaran matematika di malam harinya anda belajar?

Narasumber : *Ia kalau ada materi yang belum dipahami saya biasanya akan mengulang-ulang kembali materi yang belum dipahami.*

Peneliti: *Apakah anda suka dengan pelajaran matematika walaupun dengan pembelajaran daring?*

Narasumber: *Tidak suka, karena ribet kalau belajar matematika melalui daring enak secara langsung supaya lebih jelas penjelasannya.*

Peneliti: *Apakah selama pembelajaran daring kemarin anda selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?*

Narasumber: *Ya tepat waktu, tetapi jika bentrok dengan kegiatan eskul pengumpulan tugas terlambat sedikit.*

Peneliti: *Bagaimana usaha yang Anda lakukan agar dapat menyelesaikan tugas matematika secara tuntas?*

Narasumber: *Biasanya saya searching contoh-contoh soal yang hampir mirip dengan tugas, supaya ada contoh cara mengerjakannya, misalkan masih belum faham juga saya akan bertanya kepada orang tua.*

Peneliti: *Apakah setiap diberi tugas/PR matematika oleh guru selalu anda kerjakan?*

Narasumber: *Ia, setiap tugas yang diberikan guru saya selalu mengerjakan.*

Peneliti: *Apakah anda setiap malam disuruh belajar oleh orang tuamu?*

Narasumber: *: Biasanya saya sering disuruh orang tua untuk belajar bukan malam saja siang juga disuruh belajar.*

Peneliti: *Apakah selama pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 anda memiliki harapan ingin menjadi juara kelas/mendapatkan nilai yang bagus? Apa yang anda lakukan?*

Narasumber: *Keinginan pasti ada, yang saya lakukan yaitu belajar dengan sungguh-sungguh pelajari kembali materi-materi yang Amel belum faham dan jangan lupa berikhtiar.*

Peneliti: *Apa motivasi yang ada pada diri anda untuk menjadi juara kelas/mendapatkan nilai yang bagus?*

Narasumber: *Motivasi karena orang tua, saya ingin memberikan yang terbaik buat orang tua.*

Peneliti: *Bagaimana kondisi nilai matematika anda disekolah selama pembelajaran daring kemarin?*

Narasumber: *Untuk nilai tetap segitu-gitu saja tanpa ada penurunan atau kenaikan.*

Penelitian: *Bagaimana upaya yang guru anda berikan dalam memberikan penghargaan kepada siswanya?*

Narasumber: *Guru biasanya memberikan ucapan kepada anak yang mendapatkan nilai yang terbaik.*

Peneliti: *Bagaimana suasana saat melakukan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19?*

Narasumber: *Biasa saja, karena saya sudah terbiasa dengan pembelajaran daring sudah 1 tahun lebih belajar daring.*

Peneliti: *Bagaimana upaya guru dalam membangun susana yang menarik dalam pembelajaran daring dimasa pandemi terutama di pembelajaran matematika?*

Narasumber: *Yang dilakukan guru biar belajarnya tidak bosan biasanya guru mengadakan kuis, sudah itu saja tapi kadang suka disuruh memberikan pendapat mengenai pembelajaran sekarang.*

Peneliti: *Bagaimana kondisi lingkungan anda saat melakukan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 kemarin?*

Narasumber: *Kadang-kadang suka ga mendukung, soalnya disini banyak anak-anak kecil bikin ribut dan belajar jadi ga fokus, oh ia internet juga kadang suka ga mendukung pembelajaran online.*

Petunjuk	Tugas siswa
<input type="checkbox"/>	Hanum Sri Maharani 25/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Icha Nia ananda 25/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Indri Yani 30/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Ismawati Sabila 30/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Lisa Azzahra 30/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Muhammad Faqih 25/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Muhammad Tegar Pratama 25/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Mukhamad Nurul Amin 20/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Noni Anggriyeni 20/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Passeh Prawiraaah 25/30 Draf
<input type="checkbox"/>	Putri Yarva Umayyah 25/30 Draf

Gambar 1. Dokumentasi pengumpulan tugas siswa

Peneliti melakukan pengamatan terhadap antusiasme siswa saat pembelajaran daring dimulai, ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran daring, keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas pada masa pandemi, mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Peneliti juga melakukan wawancara dan penyebaran angket yaitu mengenai motivasi belajar matematika yang diadaptasi dari teori motivasi menurut Uno (2017). Dokumentasi yang dilakukan yaitu peneliti mengambil beberapa dokumentasi hasil belajar siswa yaitu seperti nilai ulangan harian yang dilakukan siswa.

Teknik Analisis Data

Proses analisis penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Huberman yang dikemukakan oleh (Munarika, 2018) , diantaranya sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data disini penulis akan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dimulai dengan melakukan penyebaran angket di sekolah MAN 1 Kota Cirebon, kemudian melakukan wawancara pada siswa, melakukan observasi dan mendokumentasikan yang perlu untuk didokumentasikan.

2) Reduksi data

Proses reduksi data ini peneliti memfokuskan pada penelitian untuk merangkum data-data untuk di cari hal-hal yang penting, peneliti juga akan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokan data yang telah direduksi. Peneliti akan mengumpulkan informasi yang disusun dan akan memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penyajian data semua data-data yang telah diperoleh dari penelitian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

4) Penarikan kesimpulan

Dari penarikan kesimpulan ini prosesnya terus-menerus selama dalam kegiatan penelitian, penarikan kesimpulan ini penulis akan pengambilan intisari data-data dalam bentuk pernyataan yang singkat

tetapi mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara : 1) memikir ulang selama penulisan, 2) tinjauan ulang catatan lapangan, 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, 4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat data yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Berikut hasil analisis observasi motivasi belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis observasi motivasi belajar siswa

No	Indikator	Presentase	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	62,5%	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	62,5%	Tinggi
3	Adanya harapan dan cita cita masa depan	62,5%	Tinggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar	50%	Sedang
5	Adanya kegiatan yang menarik	50%	Sedang
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	50%	Sedang
Rata-rata		56,25%	Sedang

Hasil angket motivasi belajar matematika disajikan pada Tabel.

Tabel 2. Hasil analisis angket motivasi belajar matematika

No	Indikator	Presentase	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	76,66%	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	75,55%	Tinggi
3	Adanya harapan dan cita cita masa depan	80%	Tinggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar	70%	Tinggi
5	Adanya kegiatan yang menarik	76,66%	Tinggi
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	91,66%	Sangat tinggi
Rata-rata		78,42%	Tinggi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari siswa kelas XI MAN 1 Kota Cirebon, melalui observasi diketahui bahwa pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika mendapatkan presentase sebesar 62,5%

sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa MAN 1 Kota Cirebon, hasil dari wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika, ini terlihat dari

hasil wawancara diatas bahwa dimalam harinya siswa belajar, siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan siswa juga ada keinginan untuk mencari dan memahami materi yang belum dipahami. Sedangkan dari hasil analisis angket pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil mendapatkan presentase sebesar 76,66% termasuk kedalam kategori “tinggi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil siswa MAN 1 Kota Cirebon mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi ini terlihat dari hasil presentase observasi, angket dan hasil wawancara.

Menurut data lingkungan yang peneliti peroleh dari siswa kelas XI MAN 1 Kota Cirebon, melalui hasil analisis observasi pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika diperoleh presentase sebesar 62,5% sehingga termasuk kedalam kategori “tinggi”. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa MAN 1 Kota Cirebon, hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mempunyai dorongan dari orang tua yaitu orang tua menyuruh siswa belajar dimalam harinya. Sedangkan dari hasil analisis angket pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh presentase sebesar 75,55% sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada siswa MAN 1 Kota Cirebon, siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar ini bisa terlihat

dari presentase analisis observasi, analisis angket dan hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian kepada siswa kelas XI MAN 1 Kota Cirebon, melalui hasil analisis observasi pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, walaupun dengan pembelajaran daring siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan mendapatkan hasil presentase sebesar 62,5% sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa MAN 1 Kota Cirebon, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki harapan dan cita-cita yang bersumber dari orang tua, mereka ingin membanggakan orang tua. Sedangkan dari hasil analisis angket pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki hasil presentase sebesar 80% sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depannya, terlihat dari hasil presentase hasil observasi, analisis angket dan hasil wawancara.

Berdasarkan analisis observasi pada indikator adanya penghargaan dalam belajar penghargaan yang guru berikan kepada siswa didapatkan hasil presentase sebesar 50% sehingga termasuk dalam kategori “sedang”. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa dan menghasilkan kesimpulan bahwa siswa akan memiliki motivasi belajar matematika jika guru memberikan penghargaan kepada siswa, penghargaan bisa berupa pernyataan verbal seperti “bagus”, “hebat” dan lainnya. Sedangkan dari hasil analisis angket pada indikator adanya penghargaan dalam belajar penghargaan mendapatkan hasil presentase sebesar 70% sehingga termasuk dalam kategori “tinggi” . jadi dapat disimpulkan bahwa adanya penghargaan

dalam belajar penghargaan menunjukkan pada hasil observasi berkategori “sedang”. Sedangkan pada analisis angket berkategori “tinggi”. Menurut triangulasi data peneliti membandingkan antara analisis observasi dan analisis angket dimana keduanya memiliki kategori yang berbeda, tetapi dari hasil wawancara menunjukkan siswa memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan siswa mendapatkan penghargaan dari guru meskipun hanya berupa pernyataan. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar penghargaan memiliki kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Kota Cirebon bahwa, melalui hasil analisis observasi pada indikator adanya kegiatan yang menarik didapatkan hasil presentase sebesar 50% sehingga termasuk dalam kategori “sedang”. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa MAN 1 kota Cirebon, hasil dari wawancara menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi seperti ini, guru hendaknya mengupayakan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar terutama pembelajaran matematika. Sedangkan analisis angket pada indikator adanya kegiatan yang menarik memperoleh presentase sebesar 76,66% sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”.

Jadi pada indikator adanya kegiatan yang menarik ini menghasilkan kategori “sedang” pada hasil observasi, berkategori “tinggi” pada hasil analisis angket. Jadi peneliti melakukan triangulasi data disini peneliti membandingkan data yang telah diperoleh karena pada indikator adanya kegiatan yang menarik memiliki kategori yang berbeda, tetapi dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kurangnya kegiatan

yang lebih menarik dari pembelajaran daring, dan dapat disimpulkan bahwa dalam indikator adanya kegiatan yang menarik ini memiliki kategori yang sedang dilihat dari perbandingan dengan data-data yang diperoleh oleh peneliti. Menurut Junita, Rahmi, & Fitri (2019) suasana pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Cirebon, melalui hasil analisis observasi pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif didapatkan nilai presentase sebesar 50% sehingga termasuk dalam kategori “sedang”. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa, menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan yang kondusif merupakan salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar matematika. Sedangkan hasil dari analisis angket pada indikator adanya lingkungan yang kondusif mendapatkan nilai presentase sebesar 91,66% sehingga termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kategori pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, peneliti melakukan triangulasi data yang didapat dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan hasil angket maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif memiliki kategori sangat tinggi karena dalam proses wawancara siswa mengatakan lingkungan mereka mendukung dengan adanya pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan Cahyani, Liatiana, & Larasati (2020) yang menyatakan bahwa fasilitas teknologi pembelajaran di masa pandemi yang mendukung dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran secara daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat ditarik satu kesimpulan pada penelitian motivasi belajar matematika siswa dimasa pandemi covid-19 berkategori “sedang” dengan prolehan presentase rata-rata dari hasil analisis observasi motivasi belajar sebesar 56,25%, sedangkan pada hasil analisis angket motivasi belajar didapatkan presentase rata-rata sebesar 78,42% sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”. Untuk hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa siswa MAN 1 Kota Cirebon memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa MAN 1 Kota Cirebon dimasa pandemi covid-19 memiliki motivasi belajar matematika berkategori tinggi. Motivasi belajar matematika pada penelitian ini memiliki enam indikator motivasi belajar diantaranya adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada enam indikator motivasi belajar matematika masing-masing memiliki kategori yang berbeda-beda, Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada indikator adanya kegiatan yang menarik mendapatkan kategori “sedang” sedangkan indikator yang lainnya berkategori “tinggi”. Jadi motivasi belajar matematika siswa MAN 1 Kota Cirebon dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 berkategori “tinggi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi belajar menggunakan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 terutama pada pelajaran matematika, siswa memiliki

motivasi yang tinggi meskipun dimasa pandemi sekarang ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diajukan ialah upaya dalam peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan penanaman semangat dalam diri siswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan, memaksimalkan prestasi belajar siswa, pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan disekolah didalam kehidupan nyata, dan meningkatkan pembelajaran bukan hanya dengan kuis, video pembelajaran, dan tugas melaikan dengan tatap muka secara online yaitu dengan menggunakan aplikasi sepeti google meet, zoom, dan lain-lainnya. Menurut Sumarni, Adiastry, & Syafari (2022) penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi. Motivasi belajar siswa MAN 1 Kota Cirebon adalah sedang oleh karena itu perlu adanya dukungan dari keluarga, guru dan orang-orang disekitar dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa, dengan itu diharapkan data-data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, R., S., Sutarjo & Ramlah (2021). Kemampuan Pemahaman Matematis Bangun Datar Segiempat Siswa SMP Berdasarkan Level Kognitif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 7(1). 59-74.

- Cahyani, A., Liatiana, I., D., & Larasati, S., P., D.. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Masa Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (5), 123-140.
- Djamarah, S., B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida journal*, 5 (2), 93-196.
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*. 2(1), 88-98.
- Munarika, N. (2018). *Strategi Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota Penabung dengan Akad Wa'diah di Kantor Pusat Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)Pahlawan Tulung Agung*, Skripsi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Novita, N., Sumarni, S., & Riyadi, M. (2022). Student Concept Understanding Analysis In Number Pattern Material During Distance Learning (DL): Analisis Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Pola Bilangan Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 19-39.
- Putri, A., A., Wanti, W., R., Hutajulu, M., & Hendriana, H. (2018). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Motivasi Belajar Matematis Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan Reciprocal Teaching.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *al-Khwarizmi*, 2(2), 1 - 10
- Sa'adah, U. (2020). *Peran Orang Tua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus) Siswa SMP Kelas VIII di Desa Lebak*, Skripsi Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sadirman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, S., Adiastuty, N., & Syafari, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Kalkulator Online Untuk Meningkatkan Literasi Matematika Bagi Guru-Guru di Kabupaten Cirebon. *Al-Khidmat*, 5(1), 56-66.
- Uno, H., B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.